

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam bukunya, Sugiyono menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) data yang diperoleh lebih ke data kualitatif”¹. Studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan hasil wawancara, observasi dan mempelajari berbagai dokumen yang terikat dengan topik yang diteliti.²

B. Subyek Penelitian

Penelitian skripsi ini dilaksanakan di MA Ma’arif 4 Dadapan. Subyek penelitian haruslah disandarkan kepada orang-orang yang mengetahui dan berkaitan dengan satu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi. Adapun yang digunakan sebagai subyek penelitian ini adalah guru, kepala sekolah dan siswa MA Ma’arif 4 Dadapan.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9

²Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2017), 12

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan mengenai sumber data primer dan data sekunder.

1. Data primer berupa teks hasil wawancara yang merupakan hasil wawancara peneliti terhadap informan yang dijadikan subyek dalam penelitiannya. Subyek penelitian yang dimaksud adalah guru dan beberapa siswa MA Ma'arif 4 Dadapan yang dipilih secara acak. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah :
 - a. Data tentang penerapan B2K2 (bimbingan baca kitab kuning) dalam meningkatkan baca kitab Fathul Qorib pada siswa MA Ma'arif 4 Dadapan.
 - b. Data tentang hasil implementasi B2K2 (bimbingan baca kitab kuning) dalam meningkatkan baca kitab Fathul Qorib pada siswa MA Ma'arif 4 Dadapan.
2. Data sekunder merupakan data pendukung. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia, baik itu berupa dokumen, foto, gambar, dan lainnya. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah:
 - a. Sejarah singkat dan profil MA Ma'arif 4 Dadapan
 - b. Identitas MA Ma'arif 4 Dadapan
 - c. Visi dan Misi MA MA Ma'arif 4 Dadapan
 - d. Struktur organisasi MA Ma'arif 4 Dadapan
 - e. Jumlah guru dan siswa MA Ma'arif 4 Dadapan

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu metode yang sifatnya interaktif (wawancara dan pengamatan daring) dan metode non interaktif (pengamatan tidak berperan serta, analisis isi dokumen dan arsip). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data yang sifatnya interaktif jadi seluruh serangkaian pengumpulan data dari wawancara, pengamatan dilakukan oleh peneliti sendiri. Disini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati oleh peneliti. Biasanya hal-hal yang diamati saat penelitian tentang benda-benda hidup ataupun mati dan gejala-gejala tingkah laku.³Dalam penelitian kualitatif, observasi sangat penting karena untuk mendokumentasikan secara langsung kegiatan dan interaksi tentang implementasi B2K2 (bimbingan baca kitab kuning) dalam meningkatkan baca kitab Fathul Qorib pada siswa MA Ma'arif 4 Dadapan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu intraksi atau pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

³Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial* (Jakarta: Refrensi, 2013), 216

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴ Wawancara dilakukan secara lisan tatap muka dengan cara berdialog dengan objek penelitian. Wawancara dilakukan peneliti dengan guru, kepala sekolah dan siswa MA Ma'arif 4 Dadapan. Wawancara dilakukan peneliti untuk mengetahui penerapan dan hasil dari implementasi B2K2 (bimbingan baca kitab kuning) dalam meningkatkan baca kitab Fathul Qorib pada siswa MA Ma'arif 4 Dadapan.

3. Dokumentasi

Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D menyatakan bahwa “studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”⁵. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan peneliti merupakan dokumen penunjang yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D menyatakan bahwa “analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun data ke dalam pola, memilih data mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga sangat

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 114

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 314

mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.” Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama penelitian dilapangan, dan selesai melakukan penelitian dilapangan.⁶Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran secara jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti membuat ringkasan mengenai efektivitas penggunaan multimedia autoplay melalui data yang didapatkan dari hasil pengamatan dan wawancara dengan guru. Selain itu peneliti juga membuat ringkasan mengenai antusias siswa dalam mengikuti kegiatan b2k2 (bimbingan baca kitab) dengan wawancara kepada beberapa siswa.

2. Penyajian data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan ke dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.Melalui penyajian data maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam

⁶Ibid. 320

⁷Ibid.323.

penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, selain dengan teks yang bersifat naratif juga dapat berupa grafik, matrik dan *chart*.⁸Dalam kegiatan penyajian data ini, peneliti mendeskripsikan kembali data-data yang direduksi mengenai antusias siswa dalam mengikuti kegiatan B2K2 (bimbingan baca kitab kuning) dalam meningkatkan baca kitab fathul qorib pada siswa dalam bentuk deskripsi naratif.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah dilakukan penyajian data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sugiyono menemukan pendapatnya mengenai verifikasi pada penelitian kualitatif sebagai berikut: “apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan dengan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel”.⁹

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti juga harus menguji keabsahan data untuk mendapatkan data yang valid. Data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam uji keabsahan data adalah uji kredibilitas. Dalam penelitian kualitatif, data dapat

⁸Ibid., 323

⁹Ibid. 329

dipercaya apabila ada persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek.¹⁰

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, berbagai waktu. Peneliti melakukan pengecekan data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹¹ Untuk menguji kredibilitas data tentang implementasi B2K2 (bimbingan baca kitab kuning) dalam meningkatkan baca kitab fathul qorib pada siswa Triangulasi teknik

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data terhadap narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹² Untuk mengetahui implementasi B2K2 (bimbingan baca kitab kuning) dalam meningkatkan baca kitab fathul qorib pada siswa, dapat dilakukan pengecekan melalui wawancara dan observasi.

¹⁰ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, edisi 3 (2020), 147

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 369

¹² *Ibid.* 369